

**PENGARUH PEMBINAAN OLEH GURU  
TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK-ANAK  
DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1**



Oleh :

**ALI HAMZAH**

NIM . 2009.5501.02591

NIMKO : 2009.4.055.0001.1.02483

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

**2011**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 Eksemplar

Kepada Yth

Hal Naskah Skripsi

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Di

**BOJONEGORO**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama ALI HAMZAH

NIM 2009 5501 02591

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02483

Judul Pengaruh Pembinaan Oleh Guru Terhadap Kedisiplinan Anak-anak di  
MI Al-Musthofa Klepek Sukosewu Bojonegoro

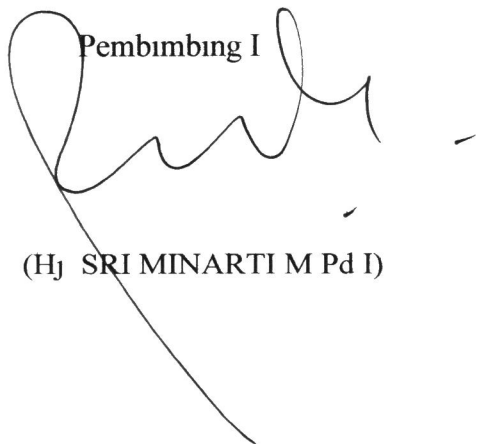
Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

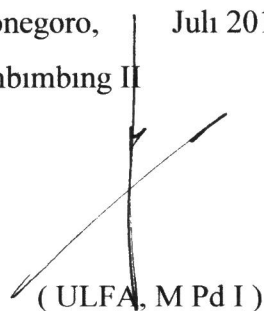
Demikian atas perhatian dan kebijaksanaan bapak, disampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, Juli 2011

Pembimbing II

Pembimbing I  
  
(Hj SRI MINARTI M Pd I)

  
(ULFA, M Pd I)

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi , maka skripsi dari

Nama ALI HAMZAH

NIM/ NIMKO 2009 5501 02591 / 2009 4 055 0001 1 02483

Dapat disetujui memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

( S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam ) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)

Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari / tanggal Jum'at , 15 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

(  )

2 Sekretaris ULFA, M Pd I

(  )

3 Penguji I Drs Sugeng, M Ag

(  )

4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd M Pd

(  )

Bojonegoro, Juli 2011

Mengesahkan,

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



**Drs H Badaruddin Ahmad, M.Pd I**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ عَلِيٍّ أَدْنَاهُمْ

"Keutamaan orang berilmu atas orang beribadah, seperti kelebihan atas orang yang paling rendah di antaramu" ( Hadist Nabawiyah )

Karya tulis ini kupersembahkan

Ayah dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan curahan kasih sayangnya serta iringan do'a restunya sehingga study kami dapat terselesaikan

- 1 Istriku tercinta dan anakku tersayang yang telah memberi semangat dalam mencari ilmu
- 2 Ayah dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan curahan kasih sayangnya serta iringan do'a restunya sehingga study kami dapat terselesaikan
- 3 Guruku yang telah mengukir ilmunya di lubuk hatiku
- 4 Adik-adikku yang menjadi penghibur dikala aku mengalami kejenuhan
- 5 Teman-temanku tercinta yang menjadi teman untuk bertukar pikiran serta memberi dorongan dan bimbingan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini
- 6 Serta semua para pembaca yang budiman



**PENGARUH PEMBINAAN OLEH GURU TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK-  
ANAK DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU BOJONEGORO**

**ABSTRAK**

Hamzah, Ali 2011 Skripsi Proram Strata 1 ( S1 ) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Pembimbing 1 (I) Hj Sri Minarti M Pd I (II) Ulfa, M Pd I

**Kata Kunci :** Pembinaan oleh Guru , Kedisiplinan Anak-anak

Pembinaan pengembangan kepribadian juga disebut pembinaan pengembangan sikap Tekanan pembinaan ini berguna untuk membantu para guru , agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau cita-cita hidup yang sehat dan benar

Kedisiplinan adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan kesiapan untuk mematuhi terhadap perintah-perintah dan larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pembinaan oleh guru terhadap anak-anak , dan (2) mengetahui tingkat kedisiplinan anak-anak

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanurrahim .*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, serta usaha yang maksimal, sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan kerabatnya

Dengan selesainya tulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Ibu Hj Sri Minarti M Pd I selaku Dosen Pembimbing I
- 3 Ibu Ulfa, M Pd I selaku Dosen Pembimbing II
- 4 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 5 Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai samapai dengan penyelesaian akhir studi
- 6 Bapak Ali Hamzah, A Ma selaku Kepala MI Al-Musthofa Klepek yang telah memberikan ijin melakukan penelitian
- 7 Serta semua pihak yang memberikan bantuan, baik moril maupun materiel, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan

Mudah-mudahan amal perbuatan yang telah dilakukan dapat menjadikan catatan amal yang diterima di sisi Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal tersebut Amien

Akhirnya penulis berharap dan berdoa'a semoga karya tulis ini dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi nusa, bangsa dan agama

Bojonegoro, Juli 2011

Penulis

**ALI HAMZAH**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	5
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Perumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	7
G Metode Penelitian	8
H Metode Pembahasan	13
I Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A Pembinaan oleh Guru	16
1 Pengertian Pembinaan Dalam Belajar	16
2 Macam-macam Pembinaan	18
3 Materi Pembinaan oleh Guru Agama Islam	20

B Terhadap Kedisiplinan Anak	20
1 Pengertian Kedisiplinan	20
2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak	21
3 Ciri-ciri Kedisiplinan Anak	28
C Pengaruh Pembinaan oleh Guru Terhadap Kedisiplinan anak	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>33</b>
A Populasi dan Sampel	33
B Sumber dan Jenis Data	34
C Metode Pengumpulan Data	36
D Tehnik Analisa Data	39
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	<b>42</b>
A Penyajian Data	89
1 Gambaran Umum MI AL-MUSTHOFA	42
2 Data Tentang Pembinaan Guru di MI	51
3 Data Tentang Kedisiplinan Anak-anak di MI	52
B Analisis Data	51
1 Data Pembinaan Guru di MI	53
2 Data Kedisiplinan Anak-anak MI	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>64</b>
A Kesimpulan	64
B Saran-saran	65
<b>DAFTAR PUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1	Data Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek	47
2	Keadaan Anak Mi Al-Musthofa Klepek Sukosewu Berdasarkan Kelas	48
3	Struktur Kurikulum	49
4	Guru Dan Mata Pelajaran Yang Dipegang	50
5	Data Tentang Pembinaan Guru Di Mi Al-Musthofa Klepek Sukosewu	51
6	Data Tentang Kedisiplinan Anak-Anak Di Mi Al-Musthofa Klepek Sukosewu	52
7	Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Anak Dalam Belajar Di Mi Al- Musthofa Klepek Sukosewu	53
8	Data Tentang Kedisiplinan Anak-Anak Di Mi Al-Musthofa Klepek Sukosewu	55
9	Nilai Hasil Pembinaan Oleh Guru (X) Dan Nilai Perkembangan Kedisiplinan Anak-Anak (Y)	57
10	Interpretasi Angka Indek Korelasi "R" Product Moment ( $R_{xy}$ )	59
11	Nilai R Product Moment	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup tidak bisa lepas dari pendidikan, karena manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup. Ada tujuan yang lebih mulia dari sekedar hidup yang mesti diwujudkan, dan itu memerlukan ilmu yang diperoleh lewat pendidikan. Inilah salah satu perbedaan antara manusia dengan makhluk lain, yang membuatnya lebih unggul dan lebih mulia. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang.

Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir, menyertai dan membimbing perubahan-perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia. Demikian strategisnya peranan pendidikan tersebut, sehingga umat manusia senantiasa concern terhadap masalah tersebut. Bagi umat Islam, menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan.

Apalagi dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin pesat. Arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini

dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan

Pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya dengan perbaikan kurikulum penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak ada artinya, jika tanpa dukungan dari guru, orang tua siswa, siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis.

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor siswa memegang peranan dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakter belajar dan disiplin belajar.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin



menurut Andi Rasdyanah (1995:28) adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak untuk menuju masa depan yang lebih baik<sup>1</sup>

Kedisiplinan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Oleh karena itu betapa pentingnya disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran guru, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya.

Demikian juga halnya dengan keberadaan pendidikan di negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila ini, mendidik dan mencerdaskan mutu bangsa itu bukan hanya sekedar digalakkan saja, tetapi juga ditetapkan oleh Undang-Undang. Seperti juga yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tepatnya pada alenia ke empat. Demikian juga yang tercantum dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 dijelaskan dan ditetapkan pada pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi

” 1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran

2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang<sup>2</sup>

Keberadaan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peranan yang sangat besar dalam ikut membina nilai-nilai keagamaan pada

---

<sup>1</sup> Andi Rasdyanah *Pendidikan Agama Islam* Lubuh Agung, Bandung, 1995 hal 28

<sup>2</sup> Undang-undang Dasar 1945 *Panca Krida dan Butir-butir Pancasila* Beringin Jaya, 1988 hal 18

anak-anak sebagai upaya memasukkan nilai-nilai keagamaan sejak dini

Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak-anak yang didik di Madrasah Ibtidaiyah ternyata mempunyai nilai lebih di banding dengan lembaga pendidikan lain yang berciri khas non agama. Demikian itu dapat dimaklumi karena di Madrasah Ibtidaiyah, disamping mata pelajaran umum bidang agama juga. Demikian itu dapat dimaklumi karena di Madrasah Ibtidaiyah, disamping mata pelajaran umum bidang agama juga ditekankan, seperti belajar huruf Arab / Al-Qur'an , do'a-do'a, Cerita-cerita Islam dan juga ditanamkan akhlak yang luhur

Berbicara dengan ruang lingkup pendidikan ,maka kita tidak lepas dari segala permasalahan pendidikan dengan berbagai aspeknya. Namun untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, perlu ditarik sebuah definisi mengenai pendidikan. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan dengan " Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan , pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang

Bagaimanapun sederhananya suatu masyarakat, maka didalamnya pasti berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dikatakan bahwa pendidikan itu ada sepanjang sejarah peradaban manusia

Dalam pengertian di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa tugas utama dan mulia pendidikan terletak pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi manusia baik jasmani maupun rohani. Pengembangan tersebut tidak dapat dilepaskan dari kenyataan diri dan lingkungan seseorang. Hal ini

mempunyai maksud bahwa upaya pendidikan senantiasa mengabdikan pada kepentingan lingkungan alam maupun lingkungan sosial

Pengertian hasil belajar dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya<sup>3</sup>

Seorang guru akan kecewa bila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

## **B Penegasan Judul**

Untuk menghindari pengertian yang beragam dalam penulisan atau judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu menjelaskan pengertian istilah dalam judul tersebut.

Adapun istilah-istilah yang perlu mendapatkan dalam judul tersebut

- 1 Pengaruh Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>4</sup>
- 2 Pembinaan Proses, perbuatan, cara membina (Negara dsb) pembaharuan, penyempurnaan usaha/tindakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> W J S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, 1988 hal 700

<sup>4</sup> Depdikbud RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta hal 664

<sup>5</sup> *Ibid* hal 134

- 3 Guru Orang yang pekerjaannya (mata pencariannya, Profesinya) mengajar<sup>6</sup>
- 4 Kedisiplinan Di ambil dari kata disiplin yang artinya menaati (mematuhi) tata tertib<sup>7</sup>
- 5 Anak-anak Manusia yang masih kecil<sup>8</sup>

### **C Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa hal yang mendorong penulis membahas judul skripsi ini yaitu

- 1 Bahwa masalah pembinaan oleh guru dalam belajar dengan perkembangannya perlu diketahui selanjutnya untuk digunakan sebagai titik tolak untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan serta untuk meningkatkan prestasi belajar anak
- 2 Sering kali penulis melihat anak yang mengalami kesulitan belajar, karena kurangnya pembinaan oleh guru sehingga menyebabkan kegagalan studinya
- 3 Bahwa faktor yang menunjang keberhasilan dalam KBM bukan saja dari faktor guru dengan segala konsep-konsepnya tetapi juga faktor anak

### **D Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diungkapkan dapat dirumuskan sebagai berikut

---

<sup>6</sup> Ibid hal 330

<sup>7</sup> Ibid hal 237

<sup>8</sup> Ibid hal 35

- 1 Bagaimana proses pembinaan oleh guru dalam belajar di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana perkembangan kedisiplinan anak di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro ?
- 3 Adakah hubungan antara pembinaan oleh guru dengan perkembangan di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro ?

#### **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Adapun dengan penelitian ini dimaksudkan untuk

- 1 Mengetahui secara jelas pembinaan oleh guru di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- 2 Mengetahui kedisiplinan anak di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- 3 Mengetahui adanya hubungan antara anak, guru dan masyarakat sekitar terhadap perkembangan dan kemajuan di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro

#### **F Hipotesis Masalah**

Hipotesis berasal dari kata “hypothesis” yang terdiri dari kata “hypo” dan “thesa” Hypo artinya lemah dan thesa artinya teori Secara istilah hipotesis berarti teori yang belum diuji kebenarannya Menurut Suharsimi Arikunto Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>9</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* (Jakarta Rineka Cipta, 1996) hal 115

- 1 Adanya pembinaan oleh guru dalam belajar terhadap kedisiplinan di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro Adapun Hipotesisnya adalah Hipotesis kerja (  $H_k$  )
- 2 Tidak adanya pembinaan oleh guru dalam belajar terhadap kedisiplinan di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro Adapun hipotesisnya adalah Hipotesis nihil (  $H_o$  )

## **G Metode Penelitian**

### 1 Populasi dan Sampel

#### a Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>10</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro yang terdiri dari kelas 1 sampai VI yang berjumlah 83 anak terdiri dari 38 laki-laki dan 45 perempuan

#### b Sampel

Adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti Dalam hal ini sampel penelitian adalah anak kelas 1 sampai VI Sedangkan pedoman yang digunakan peneliti adalah pendapatnya Suharsimi Arikunto yaitu

---

<sup>10</sup> Ibid hal 115

“ Untuk sekedar ancer- ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya populasi Selanjutnya jika jumlah subyek penelitian besar maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih”<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka pengambilan sample sebesar 25 % dari jumlah 120 orang Secara matematis dapat dihitung sebagai berikut

$$\frac{25 \times 120}{100} = 30$$

Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik Quota Setratified Random Sampling yang pengertiannya adalah sebagai berikut

- Quota adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan jumlah yang ada
- Stratified adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan strata yang ada dalam populasi
- Random Sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak

Alasan dalam pengambilan sampel dengan Stratified Random Sampling adalah karena populasi terdiri dari kelompok – kelompok yang memiliki susunan bertingkat

Seperti di sekolah- sekolah terdapat beberapa tingkat kelas, sedangkan random digunakan karena peneliti tidak memilih individu atau subyek yang ditugaskan untuk menjadi sampel

---

<sup>11</sup> Ibid hal 112

## 2 Sumber dan Jenis Data

### a Sumber data

Adapun yang dimaksud sumber data adalah dari mana sumber data itu diperoleh Sedangkan sumber data yang digunakan penulis adalah

- 1) Sumber data manusia adalah sumber data yang berupa manusia yang terdiri dari
  - a) Kepala sekolah
  - b) Dewan guru khususnya wali kelas, guru mata pelajaran bimbingan konseling
  - c) Anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- 2) Sumber data non manusia yaitu sumber data yang diambil dari selain manusia Dalam hal ini adalah
  - a) Raport
  - b) Dokumen yang sesuai dengan data pribadi anak
  - c) Literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian

### b Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka maupun fakta <sup>12</sup> Data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu

- 1) Data kualitatif

---

<sup>12</sup> Ibid hal 96



Yaitu data yang tidak berbentuk angka, dan yang dimaksud data kualitatif di sini adalah

- a) Sejarah berdirinya MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
  - b) Letak geografis MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
  - c) Keadaan anak, guru dan karyawan MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
  - d) Sarana dan prasarana
  - e) Struktur organisasi MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- 2) Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka, yang dimaksud data kuantitatif di sini adalah

- 1) Jumlah tenaga kerja (guru dan karyawan)
- 2) Jumlah anak

### 3 Metode Pengumpulan Data

#### a Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dengan cara sistematis dan teratur tentang gejala-gejala yang diselidiki

“ Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki <sup>13</sup>

Metode ini dipergunakan penulis untuk melengkapi data yang diperoleh dengan angket, karena masing- masing mempunyai kelemahan disamping kelebihan

b Metode Interview

“ Ialah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis” <sup>14</sup>

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data- data yang berhubungan dengan latar belakang obyek

c Metode Angket

“ Adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan bentuk- bentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden” <sup>15</sup>

Dalam study ini digunakan angket jenis pilihan ganda ( Multiple Choice), dan pengisian bebas (Opened) Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kedua jenis tersebut memungkinkan peneliti mengungkap data secara luwes, tanpa terlalu menyulitkan responden dalam memberikan jawaban

Data yang ingin digali dengan metode ini adalah

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research II* Yayasan Penerbitan Fak Psikology UGM Yogyakarta, 1982 hal 192

<sup>14</sup> Ibid hal 92

<sup>15</sup> Muhammad Ali *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* Angkasa, Bandung, 1981 hal 116

- 1) Pembuatan jadwal/ anak belajar teratur
- 2) Konsentrasi belajar anak
- 3) Membaca dan membuat catatan
- 4) Mengulang bahan
- 5) Mengerjakan tugas
- 6) Belajar kelompok

#### d Metode Dokumenter

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang prestasi anak , yaitu dengan jalan melihat raport, buku induk yang ada di Kepala Sekolah

## H. Metode Pembahasan

Dalam membahas, meneliti data-data yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapateknik yang sesuai dengan jenis data yang ada Diantaranya sebagai berikut

### 1 Metode Induksi

Metode Induksi yaitu "metode berfikir, bertolak dari pengertian yang lebih rendah melompat kepada pengertian yang lebih tinggi"<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research II* Yayasan Penerbitan Fak Psikology UGM Yogyakarta, 1982 hal 92

<sup>17</sup> Drs Mahfud Salahudin *Pengantar Psikologi Umum* CV Sinar Wijaya, Surabaya, 1986 hal 95

## 2 Metode Deduksi

Metode Deduksi yaitu "metode berfikir yang bertolak dari pengertian lebih rendah dengan seseorang berangkat dari anggapan/proposisi umum menuju pada anggapan lebih khusus"<sup>18</sup>

### **I Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan permasalahan dan penekanan yang berbeda

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan gambaran secara global isi skripsi ini mulai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penelitian, perumusan masalah hingga metodologi penelitian. Hal ini sengaja didahulukan untuk memudahkan pembaca mengetahui gambaran secara umum dalam mengikuti pembahasan lebih lanjut

Bab II berisi pembahasan teoritis sebagai landasan teori terutama dalam hal pembinaan anak dalam belajar dan hubungannya dengan kedisiplinan anak dalam perkembangan madrasah

Bab III merupakan pembahasan empiris, sebagai hasil penelitian dalam bab ini juga dikemukakan latar belakang objek penyajian serta analisis data tentang hubungan pembinaan anak dalam belajar dengan kedisiplinan anak dalam perkembangan madrasah

---

<sup>18</sup> Ibid hal 96

Bab IV bab ini terdiri dari bahasan yaitu Gambaran umum berisi tentang sejarah berdiri dan perkembangan, letak geografis, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana

Bab V merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan penulisan skripsi ini, serta merupakan saran penulis yang dipandang perlu diajukan

Dengan kerangka pembahasan ini diharapkan pembahasan penelitian ini dapat tersusun dengan teratur dan mudah difahami

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembinaan oleh Guru

##### 1 Pengertian Pembinaan Dalam Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami anak, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Serta dalam belajar akan menjadikan terbentuknya pembinaan dalam belajar anak. Belajar merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk menjadikan dirinya sebagai makhluk yang mempunyai kecakapan-kecakapan fundamental baik intelektual maupun emosional.

Pengertian belajar yang dikemukakan Oemar Hamalik adalah

“Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”<sup>1)</sup>

Agoes Soeyanto dalam bukunya *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*, mengatakan

“ Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses perubahan yang terus menerus pada diri manusia, karena usaha untuk mencapai kehidupan atas bimbingan kearah cita- citanya yang sesuai dengan cita- cita falsafah hidupnya”<sup>2)</sup>

---

1 Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar* Tarsito Bandung 1980 hal 28

2 Agoes Suyanto *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses* Aneka Ilmu, t t, Surabaya, hal 12

Dalam Islam belajar merupakan suatu perintah yang wajib, demi mendapatkan pengalaman baru kapan dan dimanapun Sabda Rasulullah SAW

اطلب العلم ولو بالصين

“ Carilah ilmu walaupun sampai negeri cina ”<sup>3)</sup>

Dari beberapa definisi di atas terdapat suatu unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang Belajar itu membawa perubahan Bila telah selesai usaha belajar namun tidak terjadi perubahan dalam diri seseorang, maka belum dapat dikatakan bahwa dalam dirinya telah terjadi proses belajar

Perubahan itu pada intinya adalah didapatkannya kecakapan baru Kecakapan itu dapat berupa suatu sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, perasaan, dan minat Jadi perubahan yang merupakan hasil belajar itu adalah mencakup perubahan tingkah laku yang bersifat kejiwaan

Adapun perubahan itu sendiri terjadi karena usaha Suatu kecakapan tidak mungkin dicapai dengan sikap yang pasif Seorang yang belajar haruslah aktif dan mengadakan suatu usaha, percobaan atau latihan

---

3 Moh Mas ud *Kumpulan Hadist Pilihan CV Apollo* Surabaya 1992 hal 52

mereka yang sudah bekerja dalam bidang tertentu Tujuannya untuk membawa orang keluar dari situasi kerja mereka, agar dapat menganalisis kerja mereka dan membuat rencana peningkatan untuk masa depan Bersamaan dengan itu dalam pembinaan para peserta mendapatkan penambahan pandangan dan kecakapan serta diperkenalkan pada bidang-bidang yang sama sekali baru

e Pembinaan penyegaran

Pembinaan penyegaran hampir sama dengan pembinaan kerja. Hanya bedanya, dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar penambahan cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada Banyak sekali dalam pembinaan penyegaran para peserta meninjau pola kerja yang ada dan berusaha mengubahnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan baru

f Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan bertujuan untuk menempatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapat pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan Pembinaan ini membantu para peserta untuk membangkitkan situasi hidup dan kerja mereka dengan situasi hidup dan kerja di tempat yang dikunjungi Hal ini dapat memberi pandangan dan gagasan yang baru dan segar Maka tekanan pembinaan lapangan adalah mendapat



pengalaman praktis dan masukan khusus sehubungan dengan masalah- masalah yang ditemukan para peserta di lapangan

### 3 Materi Pembinaan oleh Guru Agama Islam

#### 1 Tugas Nabi Muhammad SAW Sebagai Rasul

Allah mengutus Nabi Muhammad SAW dengan tugas antara lain sebagai berikut

- a Menerangkan Allah yang sebenarnya, menerangkan sifat-sifatNya dan segala yang berkaitan dengan itu
- b Menerangkan kebesaran Allah, ketinggian kadarNya, kekuatan qudrat Nya, melakukan kehendakNya, mempunyai iradah Nya dan tasharruf yang mutlak
- c Menerangkan bagaimana caranya manusia memuliakan, membesarkan Allah dengan mengadakan beberapa cara ibadah mencegah mereka mengerjakan pekerjaan yang keji, menyatakan pahala dan dosa

### **B. Terhadap Kedisiplinan Anak**

#### 1 Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan kesiapan untuk mematuhi terhadap perintah-perintah dan larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut

## 2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak

Kedisiplinan anak dalam belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir. Namun kedisiplinan belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan yang pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan. Dan latihan itu sendiri akan lebih berhasil jika dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang cukup lama.

Kedisiplinan anak dalam belajar yang baik meliputi berbagai macam hal yang sangat luas, antara lain pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas dan belajar kelompok.

### Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

“Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka perlulah seorang anak mempunyai jadwal belajar yang baik dan melaksanakannya dengan teratur.”<sup>4)</sup>

Dengan membuat jadwal secara teratur maka Kedisiplinan anak dalam belajar akan menjadi maksimal. Karena Kedisiplinan belajar yang teratur akan mempengaruhi jalannya pikiran, sehingga akan menghasilkan proses pemikiran secara sistematis dan Kedisiplinan dalam belajar yang baik.

---

4 Drs Slameto Op Cit, hal 82

Adapun cara membuat jadwal adalah sebagai berikut

- a Memperhitungkan waktu setiap hari untuk tidur, belajar, makan, mandi dan lain- lain
- b Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari
- c Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis- jenis mata pelajaran dan urutan- urutan yang harus dipelajari
- d Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat digunakan untuk belajar dengan hasil terbaik Sesudah waktu itu diketahui, kemudian digunakan untuk mempelajari pelajaran yang sulit pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam lain
- e Berhematlah dengan awaktu, setiap anak janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk belajar <sup>5)</sup>

Hampir tidak ada orang yang menyangkal, bahwa salah satu kunci sukses anak adalah belajar Belajar merupakan tugas utama bagi anak

Bagi mereka yang rajin, tertib, dan disiplin tidak mustahil dapat belajar dengan teratur, tetapi bagaimana menumbuhkan semangat belajar yang berkobar itulah yang sangat sulit Oleh karena itu kedisiplinan anak dalam belajar harus kita kembangkan agar tidak terjerumus dalam rutinitas yang menjenuhkan

Dengan membuat jadwal yang teratur anak dapat menggunakan waktu dengan optimal Yang selanjutnya akan menghasilkan Kedisiplinan belajar yang lebih baik pada anak tersebut

“ Waktu belajar yang cukup bila diisi dengan baik dan didukung dengan cara yang baik hasil yang dicapai akan baik pula dalam hal ini guru dan orang tua dapat berperan membantu anak mengatur, membagi, mengelola dan mengisi waktu dengan baik Kalau perlu disusun jadwal untuk kegiatan untuk kegiatan setiap hari bagi anak-anaknya sehingga ada waktu belajar dan ada waktu untuk kegiatan yang lain ” <sup>6)</sup>

---

5 Ibid, hal 83

6 Tulus Tu u, S Th MM Pd *Peran Disiplin Pada prilaku Dan Prestasi Anak* PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2004 hal 75

Pendekatan terhadap pelajaran yang paling baik adalah dengan mengenali dan membiasakan gaya belajar yang paling cocok dengan situasi dan kondisi kita. Faktor-faktor seperti bising, cahaya, kurangnya bimbingan serta emosional sangat berpengaruh terhadap situasi belajar. Maka memilih waktu yang tepat untuk belajar sangatlah menentukan untuk mengetahui kedisiplinan anak.

#### a. Kedisiplinan Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Umumnya orang yang kurang menyadari pentingnya pendidikan tetapi tidak mementingkan suatu bacaan, walaupun keadaan ekonominya kaya. Tetapi ada sebagian kecil bahwa membaca identik dengan kebutuhan makan, ia merasa haus pengetahuan, informasi atau membaca sekedar sebagai hiburan. Pepatah mengatakan “Buku adalah gudang ilmu” adalah ungkapan yang menyatakan pentingnya proses “membaca” untuk menambah wawasan pengetahuan dan untuk mengetahui kedisiplinan anak dalam belajar membaca.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat I

اقرا باسم ربك الذي خلق

Artinya “Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan”<sup>7)</sup>

Agar anak dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik, diantaranya

- 1) Menyiapkan dan menggunakan alat-alat tulis sewaktu membaca untuk keperluan membuat tanda-tanda dan catatan-catatan mengenai apa yang dibaca
- 2) Menelaah setiap buku baku untuk setiap pelajaran secara mendalam sehingga betul-betul memahami dan menguasai isinya<sup>8)</sup>

Selanjutnya dalam membaca suatu buku pelajaran hendaknya dilakukan dengan metode SQ3R seperti dalam buku Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Muhibbin Syah, M Ed mengatakan

“Metode SQ3R yang dikembangkan oleh Francis P Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat dirancang untuk memahami isi teks Metode ini bersifat praktis SQ3R merupakan singkatan Survey maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks Question maksudnya menyusun daftar pertanyaan relevan dengan teks Read maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun Recite maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan Review maksudnya mengulang seluruh teks yang ada yang tersusun langkah kedua dan ketiga”<sup>9)</sup>

Dengan berlatih menggunakan metode SQ3R dengan baik, maka anak akan dapat membaca buku pelajarannya dengan cepat, mengambil pokok-pokok yang penting dan menanamkan pengetahuan itu dalam kepalanya

Membuat catatan atau ringkasan juga besar pengaruhnya dalam belajar Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, dan belajar menjadi kacau

---

8 The Liang Gie *Cara Belajar Yang Efisien* Pusat Kemajuan Studi Yogyakarta, 1988 hal 93

9 Muhibbin Syah M Ed *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004 hal 130

Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dibaca atau yang didengar dari guru ditulis semua, tetapi diambil inti sarinya saja

“Catatan yang terbaik adalah mencatat yang telah dimengerti oleh otak, diorganisir dalam kepala dan kemudian dituliskan diatas kertas dalam bentuk garis besar ”<sup>10)</sup>

Dengan membaca yang baik dan membuat catatan yang teratur maka belajar lebih mudah dan maksimal serta Kedisiplinan anak dalam belajar dapat dicapai

#### b Kedisiplinan Konsentrasi Belajar

Untuk berkedisiplinan dalam belajar yang baik, anak harus dapat berkonsentrasi dengan baik Sebab banyak anak yang mengalami kesulitan alam berkonsentrasi Hal ini disebabkan karena mereka memusatkan perhatian pada hal lain Sebagaimana yang dikatakan oleh Drs Slameto sebagai berikut

“ Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap dengan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan Dalam hal belajar konsentrasi berarti pemusatan terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran”<sup>11)</sup>

Kemampuan berkonsentrasi dapat hilang manakala ada hal-hal yang menjemuhkan atau tuntutan alam yang tidak lagi menarik Ketika konsentrasi mulai berkurang maka kesungguhan dalam belajar pun mulai berkurang Oleh karena itu di dalam belajar, konsentrasi merupakan hal yang sangat penting

---

10 The Liang Gie Op Cit hal 88

11 Drs Slameto Op Cit. hal 82

“ Konsentrasi merupakan kebiasaan yang harus dimiliki oleh mereka yang ingin berhasil dalam belajar, mereka yang ingin sukses, pengemudi yang ingin selamat sampai tujuan tidak terlepas dari konsentrasi dalam mengoperasikan kendaraannya” <sup>12)</sup>

#### c Kedisiplinan Mengerjakan Tugas dan Latihan

Agar anak berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Mengerjakan tugas itu berarti mengerjakan PR, menjawab soal-soal dalam buku, tes/ ulangan harian, soal-soal latihan buatan sendiri, ulangan umum dan ujian akhir.

“ Bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes/ ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/ mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri dan mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar ” <sup>13)</sup>

Dalam mengerjakan tugas hendaknya anak tidak meniru pekerjaan teman, dan di sinilah buku harus dibaca sebagai bahan acuan dalam penyelesaian tugas.

#### d Kedisiplinan Belajar kelompok

Memang belajar dapat dilakukan sendirian, namun dalam belajar tidak jarang terdapat sesuatu hal yang tidak dimengerti sehingga anak dapat saling membantu dan bertukar pikiran dengan teman dalam belajar kelompok.

---

12 Drs Slameto Op Cit hal 82

13 Drs Lilik Hidayat Setiawan *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi* CV Bahagia, Pekalongan, hal 21

Drs Lilik Hidayat Setyawan dalam bukunya *Rahasia Sukses*

Belajar di Perguruan Tinggi mengatakan bahwa

“ Aristoteles pernah mengatakan bahwa manusia merupakan makhluk social ( Zoon Politicon), sehingga tiap manusia cenderung mempunyai keinginan untuk berkelompok dengan teman-temannya dalam mencapai suatu tujuan, bila tujuan itu tidak bias diraihny sendiri Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan sikap social ”<sup>14)</sup>

Demikian pula dalam masalah belajar, bekerja sama lebih diutamakan dari pada individu Memang dengan belajar sendiri dapat pula membuat anak maju, tetapi tidak seperti belajar kelompok, karena di dalamnya terdapat kerjasama dan saling membantu kesulitan orang lain Bukan saling menjatuhkan atau menonjolkan diri

Selain itu dengan belajar kelompok anak dapat bertanya jawab, bertukar pikiran, saling mengisi kekurangan ataupun mendiskusikan permasalahan yang tidak dapat dipecahkan sendiri

#### e Kedisiplinan Mengulang Bahan dan Menghafal

Cara lain dalam belajar adalah mengulang dan menghafal bahan belajar Setelah membaca, membuat catatan maka selanjutnya dihafalkan dari luar kepala Tanpa menghafal pelajaran dan mampu mengeluarkannya kembali dari otak dengan lancar, pastilah seorang anak sulit untuk sukses dalam belajar

---

14 Drs Lilik Hidayat Setyawan Op Cit hal 21



Akan tetapi pada kenyataannya banyak anak tidak dapat menghafal dengan baik sehingga membutuhkan waktu yang lama dan dengan jerih payah yang sangat besar. Ada juga anak yang mudah lupa setelah menghafalnya.

“ Untuk menghafal dengan baik menurut Prof James L. Mursell dalam bukunya *Using Your Mind Effectively* ada 3 syarat yang harus dipenuhi dalam menghafal, yaitu tujuan, pengertian, dan perhatian ”<sup>15)</sup>

Sebelum menghafal anak harus memiliki tujuan yang jelas. Dalam usaha belajar tujuan terdekat dalam belajar adalah sukses dalam ulangan atau ujian. Kemudian betul-betul mengerti apa yang dihafalkannya. Sebab kebanyakan kesulitan menghafal disebabkan karena kurang mengerti apa yang dihafalkan.

Disamping itu dalam menghafalkan juga harus disertai perhatian terhadap pelajarannya dan memiliki hasrat untuk maju. Dengan demikian anak dapat menghafal dengan mudah apa yang dipelajarinya diluar kepala dan sulit untuk hilang maka kedisiplinan anak dalam mengulang dan menghafal akan tercapai.

### 3 Ciri-ciri Kedisiplinan Anak

#### a Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran

Bila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran.

---

15 The Liang Gie Op Cit hal 131

b Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar

Bila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya tadi secara halus agar tidak tersinggung

c Disiplin terhadap diri sendiri

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah yang harus ditanamkan oleh tiap-tiap individu, karena sekalipun memiliki mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap tinggal rencana kalau tidak adanya disiplin diri

### **C. Pengaruh Pembinaan oleh Guru Terhadap Kedisiplinan Anak**

Setiap orang harus tahu bahwa hidup dalam masyarakat berarti harus dapat menaati peraturan yang berlaku. Demikian juga lembaga pendidikan sebagai pencetak generasi penerus bangsa harus mampu membawa anak didik menjadi sosok yang cerdas dan berakhlak mulia. Itu bisa terwujud salah satunya bila sekolah bisa menegakkan disiplin sebagai bentuk menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk belajar

Disiplin secara umum dapat diartikan sebagai pengendalian diri sehubungan dengan proses penyesuaian diri dan sosialisasi. Disiplin merupakan faktor positif dalam hidup, sebagai perkembangan dari “pengawasan dari dalam” yang menuntut seseorang ke arah pola perilaku dapat diterima oleh masyarakat dan yang menunjang kesejahteraan diri sendiri

Disiplin bisa diartikan sebagai pengendalian atau pengawasan terhadap tingkah laku manusia. Dalam kondisi tertentu maka disiplin kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati

Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Pada saat ini banyak penyimpangan perilaku anak didik yang perlu penanggulangan secepatnya, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengidentifikasi penyebab penyimpangan perilaku tersebut. Penyimpangan sikap muncul karena adanya perbedaan persepsi/pandangan terhadap sikap anak itu sendiri. Perbedaan persepsi inilah yang dapat menimbulkan kesulitan dalam perkembangan anak. Proses sosialisasi dibutuhkan anak didik untuk membawa ke arah pemenuhan apa yang dihadapkan oleh lingkungannya dari dirinya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Bahkan sering menimbulkan konflik antara tuntutan sosial dan keinginan anak. Sekolah perlu bertindak tegas untuk bisa mengkondisikan lingkungan sekolah menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak untuk belajar dan bukan seperti "terpenjara" dalam peraturan yang mengikat. Jadi disiplin merupakan aspek dari hubungan orangtua dan anak, maupun hubungan guru dan anak didik. Harapan dengan adanya penanaman disiplin bagi anak didik agar mereka

dapat memahami bahwa disiplin itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode disiplin agar tidak mematuhi keinginan tuntutan pendidikan semata.

Pendidik harus dapat menunjukkan secara konsisten pada anak didik mengenai tingkah laku mana yang dinilai baik dan mana yang tidak. Metode disiplin yang bisa diterapkan sekolah salah satunya dengan penertiban terhadap aturan sekolah. Aturan/tata tertib sekolah merupakan salah satu alat untuk melatih anak didik mempraktekkan disiplin di sekolah. Tata tertib dan disiplin sekolah harus diusahakan menunjang dinamika sekolah dalam semua kegiatannya, karena secara eksplisit mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.

Tujuan disiplin anak didik adalah untuk mengontrol tingkah laku anak didik seperti yang dikehendaki, agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Selain itu anak didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik meningkat. Pencapaian tujuan pembinaan disiplin kelas antara lain dengan beberapa teknik yang bisa dilakukan antara lain, (a) teknik "inner control" artinya kepekaan akan disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam diri anak, (b) teknik "external control" artinya pengendalian

ini berasal dari luar diri anak, berupa bimbingan dan penyuluhan dan (c) teknik “cooperative control” artinya disiplin kelas yang baik harus mengandung kesadaran kerjasama antara guru dan anak didik secara harmonis, respektif, efektif, dan produktif

Fungsi kedisiplinan secara individual dapat mengatur pergaulan di sekolah menjadi teratur, tidak ada yang berkelakuan dan bersikap semaunya sendiri. Pelaksanaan tata tertib kedisiplinan bisa berjalan baik apabila tata tertib tersebut disosialisasikan kepada anak didik, harus ada pengawasan tentang dilaksanakan/ tidaknya secara intensif dan apabila terjadi pelanggaran harus ada tindakan

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A Populasi dan Sampel

###### a Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>1</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro yang terdiri dari kelas 1 sampai VI yang berjumlah 83 anak terdiri dari 38 laki-laki dan 45 perempuan

###### b Sampel

Adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti Dalam hal ini sampel penelitian adalah anak kelas 1 sampai VI Sedangkan pedoman yang digunakan peneliti adalah pendapatnya Suharsimi Arikunto yaitu

“ Untuk sekedar ancer- ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya populasi Selanjutnya jika jumlah subyek penelitian besar maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih”<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka pengambilan sampel sebesar 25 % dari jumlah 83orang Secara matematis dapat dihitung sebagai berikut

$$\frac{25}{100} \times 83 = 20$$

Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik Quota Setratified Random Sampling yang pengertiannya adalah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* Rineka Cipta, Jakarta, 1996 hal 115

<sup>2</sup> Ibid hal 112

sebagai berikut

- Quota adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan jumlah yang ada
- Stratified adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan strata yang ada dalam populasi
- Random Sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak

Alasan dalam pengambilan sampel dengan Stratified Random Sampling adalah karena populasi terdiri dari kelompok – kelompok yang memiliki susunan bertingkat

Seperti di sekolah- sekolah terdapat beberapa tingkat kelas, sedangkan random digunakan karena peneliti tidak memilih individu atau subyek yang ditugaskan untuk menjadi sampel

## B Sumber dan Jenis Data

### a Sumber data

Adapun yang dimaksud sumber data adalah dari mana sumber data itu diperoleh Sedangkan sumber data yang digunakan penulis adalah

- 1) Sumber data manusia adalah sumber data yang berupa manusia yang terdiri dari
  - a) Kepala sekolah
  - b) Dewan guru khususnya wali kelas, guru mata pelajaran bimbingan konseling
  - c) Anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro

2) Sumber data non manusia yaitu sumber data yang diambil dari selain manusia Dalam hal ini adalah

- a) Raport
- b) Dokumen yang sesuai dengan data pribadi anak
- c) Literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian

#### b Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka maupun fakta <sup>3</sup> Data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu

##### 1) Data kualitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka, dan yang dimaksud data kualitatif di sini adalah

- a) Sejarah berdirinya MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- b) Letak geografis MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- c) Keadaan anak, guru dan karyawan MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro
- d) Sarana dan prasarana
- e) Struktur organisasi MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro

##### b) Data kuantitatif

---

<sup>3</sup> Ibid hal 96



Yaitu data yang berbentuk angka, yang dimaksud data kuantitatif di sini adalah

- a) Jumlah tenaga kerja ( guru dan karyawan)
- b) Jumlah anak

### C Metode Pengumpulan Data

#### a Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dengan cara sistematis dan teratur tentang gejala- gejala yang diselidiki

“ Metode ini di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki <sup>4</sup>

Metode ini diprgunakan penulis untuk melengkapi data yang diperoleh dengan angket, karena masing- masing mempunyai kelemahan disamping kelebihan

#### b Metode Interview

“ ialah metode pengumpulan daata dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis” <sup>5</sup>

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data- data yang berhubungan dengan latar belakang obyek

---

4 Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* Yayasan Penerbitan Fak Psikology UGM Yogyakarta, 1982 hal 192

<sup>5</sup> Ibid hal 92

### c Metode Angket

“ Adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan bentuk-bentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden”<sup>6</sup>

Dalam study ini digunakan angket jenis pilihan ganda ( Multiple Choice), dan pengisian bebas (Opened) Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kedua jenis tersebut memungkinkan peneliti mengungkap data secara luwes, tanpa terlalu menyulitkan responden dalam memberikan jawaban

Data yang ingin digali dengan metode ini adalah

- 1) Pembuatan jadwal/ anak belajar teratur
- 2) Konsentrasi belajar anak
- 3) Membaca dan membuat catatan
- 4) Mengulang bahan
- 5) Mengerjakan tugas
- 6) Belajar kelompok

### d Metode Dokumenter

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Ali *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* Angkasa, Bandung, 1981 hal 116

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research II* Yayasan Penerbitan Fak Psikology UGM Yogyakarta, 1982 hal 92

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang prestasi anak , yaitu dengan jalan melihat raport, buku induk yang ada di Kepala Sekolah

#### e **Metode Pembahasan**

Dalam membahas, meneliti data-data yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapateknik yang sesuai dengan jenis data yang ada Diantaranya sebagai berikut

##### 1 Metode Induksi

Metode Induksi yaitu "metode berfikir, bertolak dari pengertian yang lebih rendah melompat kepada pengertian yang lebih tinggi" <sup>8</sup>

##### 2 Metode Deduksi

Metode Deduksi yaitu "metode berfikir yang bertolak dari pengertian lebih rendah dengan seseorang berangkat dari anggapan/proposisi umum menuju pada anggapan lebih khusus" <sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Drs Mahfud Salahudin *Pengantar Psikologi Umum* CV Sinar Wijaya, Surabaya, 1986 hal 95

<sup>9</sup> *Ibid* hal 96

#### **D. Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpulkan menggunakan beberapa teknik tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan metode statistik Menurut Sutrisno Hadi “ statistik berarti cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis penelitian yang berwujud angka-angka “<sup>10</sup>

Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode statistik adalah metode yang dipergunakan untuk menyusun, mengumpulkan dan meringkas data yang sudah ada dalam penelitian Selanjutnya data yang sudah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan untuk selanjutnya diadakan sebuah analisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah kajiannya sesuai dengan kajian teori atau justru bertolak belakang

Teknik analisis yang penulis pergunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari penelitian sesuai dengan sifat dan jenis yang ada, yaitu dengan menggunakan dua tahapan

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research 3* Andi offset, Yogyakarta, 2004 hal 247

Tahapan pertama atau tahap pendahuluan yaitu analisis mengenai variabel-variabel untuk diketahui nilai rata-ratanya (mean) dan tentang tinggi rendahnya variabel, dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M = Mean

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden<sup>11</sup>

Tahapan kedua adalah tahapan lanjutan, yaitu berupa perhitungan korelasi independent variabel dan dependen variabel. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Korelasi product moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Sedangkan gejala interval adalah gejala yang digunakan skala pengukuran yang berjarak sama. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

---

<sup>11</sup> Ibid hal 272

### Keterangan

$R_{xy}$  = Adalah koefisien korelasi antara variable x dan y

$x$  = Nilai deviasi variabel X

$y$  = Nilai deviasi variabel Y

$x^2$  = Nilai kuadrat deviasi x

$y^2$  = Nilai kuadrat deviasi y

$N$  = Jumlah Responden<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta, Jakarta, 2006 hal 275

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A PENYAJIAN DATA

##### 1 Gambaran Umum MI AL-MUSTHOFA

Berdasarkan interview penulis dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah AL-MUSTHOFA tersebut, dapat penulis uraikan secara singkat bahwa sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah AL-MUSTHOFA Klepek sukosewu di dirikan pada tahun 08 Oktober 1984 Pada awalnya hanya terdiri dari satu kelas yang berisikan 15 anak Pendidirinya adalah K Marhaban

Pada perkembangannya selama lima belas tahun, Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu mengalami pasang surut dan kini telah memiliki 6 lokal kelas dengan jumlah anak 83 anak

Lembaga pendidikan ini didirikan dengan latar belakang dan tujuan sebagai berikut

##### a. Latar belakang berdirinya

- 1) Karena di Desa Klepek belum ada sekolah agama yang sebelumnya hanya ada madrasah diniyah yang mengajarkan Al – Qur'an dan kitab-kitab lainnya
- 2) Permintaan masyarakat untuk mendirikan Madrasah sebagai tempat belajar putra-putrinya
- 3) Keinginan melestarikan keilmuan agama Islam yang berasaskan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah

b Tujuan Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Sukosewu

- 1 Terjadinya peningkatan kesadaran warga madrasah dalam mengamalkan ajaran agama
- 2 Terjadinya peningkatan kesadaran berperilaku Islami
- 3 Terjadinya peningkatan kualitas siswa dalam bidang akademik
- 4 Terjadinya peningkatan prestasi non akademik
- 5 Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran
- 6 Terjadinya peningkatan kualitas sinergi yang harmonis antara sekolah dengan komite, orang tua siswa, dan masyarakat

c Lokasi Gedung

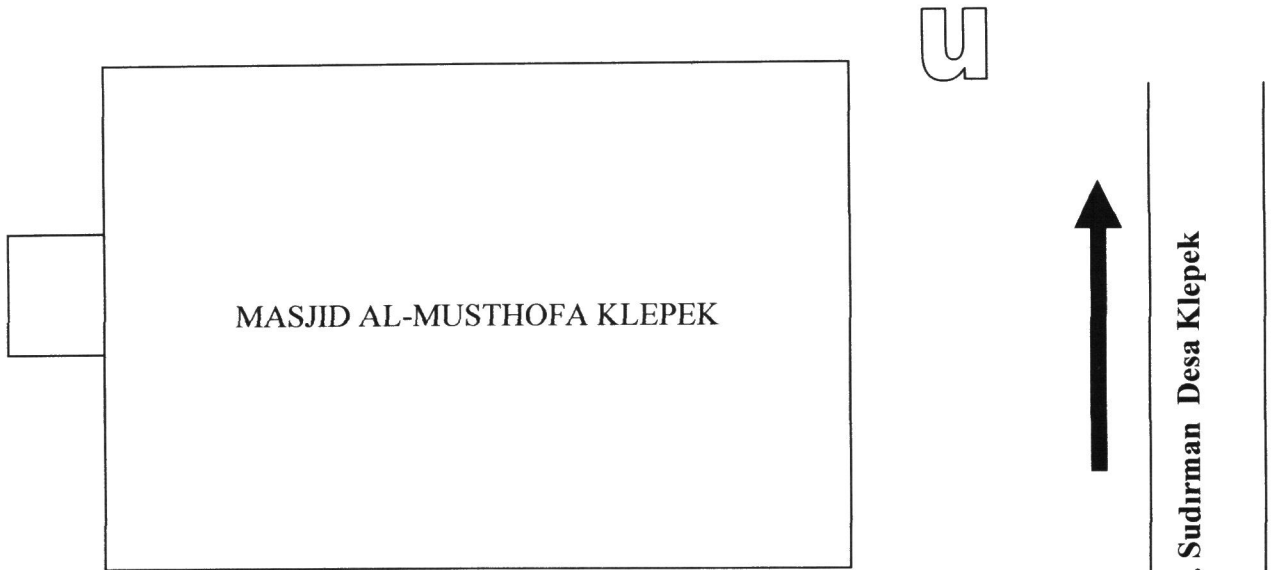
Sejak awal berdirinya Madrasah ini rupanya mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar, hal ini terbukti banyaknya sumbangan yang mengalir dari masyarakat sekitar, baik berupa sumbangan biasa ataupun wakaf Hal ini tentunya dapat menjadikan lancarnya pembangunan Madrasah baik di bidang fisik maupun non fisik Kemajuan di bidang fisik khususnya dapat kita lihat pada arena gedung yang cukup memadai untuk digunakan pelaksanaan pendidikan

Disamping itu lokasinya yang satu lokasi dengan Masjid Al-Musthofa semakin menunjang proses pembelajaran khususnya di bidang amaliyah dan ibadah

Adapun denah lokasinya dapat dilihat sebagai berikut



**DENAH LOKASI MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu**



RUANG VI	RUANG V	RUANG KLS I RUANG KLS III DAN RUANG KLS IV	KANTOR	RUANG RA & RUANG KLS II
----------	---------	--	--------	----------------------------

#### d Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang perlu dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar program kerja lembaga tersebut. Demikian pula halnya dengan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Klepek Sukosewu Bojonegoro yang memiliki peranan penting dalam menjalankan program pendidikan dan pengajaran.

Karena Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu ini berada dibawah satu naungan Yayasan dan Lembaga Pendidikan ma'arif, maka disini akan penulis kemukakan seluruh personalia susunan kepengurusannya sebagai berikut

#### SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS YAYASAN

##### “ LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU “

MI AL-MUSTHOFA KLEPEK

SUKOSEWU BOJONEGORO

MASA KHIDMAD 2010 – 20012

No	Nama	Jabatan	Alamat
01	Kepala Desa Sukosewu	Pelindung	Klepek
02	K. Marhaban	Ketua Yayasan	Klepek
03	M. Faizin	Ketua Pengurus	Klepek
04	Hasan	Ketua Pelaksana	Klepek
05	Affandi	Sekretaris	Klepek
06	M. Ilyas	Bendahara	Klepek
07	Madkuri	Anggota	Klepek
08	Pamuji	Anggota	Klepek

Selanjutnya penulis kemukakan personalia pengurus MI Al-Musthofa Klepek Sukosewu Bojonegoro sebagai berikut

PERSONALIA PENGURUS MI AL-MUSTHOFA KLEPEK  
SUKOSEWU BOJONEGORO

No	Nama	Jabatan
01	ALI HAMZAH, A Ma	Kepala Madrasah
02	MUJIONO, A Ma	Wakil Kepala & Wali Kelas VI
03	M FAIZIN	Komite Sekolah
04	MUJIONO, S Pd	Ka Bid Kurikulum & Wali Kelas V
05	FAHIM FIRDAUS A Ma	Ka Bid Keanakan & Wali Kelas IV
06	M YAHMIN	Ka Bid Humas
07	M ASYHURI	Guru
08	M MARHABAN	Guru
09	NAHDHOTUL JANNAH S Pd	Wali Kelas III
10	YUNI SAVITRI S Pd	Wali Kelas II
11	ANI RUHANI	Wali Kelas I
12	SITI QOMARIYAH , S Pd	Guru

e Keadaan Tenaga Pengajar

Dalam lapangan pendidikan, seorang pendidik atau guru merupakan faktor yang sangat penting, karena pendidiklah yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan. Sehingga para guru merupakan penanggung jawab langsung proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu perlu penulis tuliskan keadaan guru di

Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu sebagaimana tabel berikut

**TABEL I**  
**DATA GURU DI Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu**  
**BOJONEGORO**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	ALI HAMZAH, A Ma	Kepala Madrasah	D II
2	MUJIONO, A Ma	Guru Mapel	D II
3	MUJIONO, S Pd	Guru Mapel	S 1
4	FAHIM FIRDAUS A Ma	Guru Mapel	D II
5	M YAHMIN	Guru Mapel	SMA
6	M ASYHURI	Guru Mapel	SMA
7	M MARHABAN	Guru Mapel	SMA
8	NAHDHOTUL JANNAH S Pd	Guru Kelas	S 1
9	YUNI SAVITRI S Pd	Guru Kelas	S 1
10	ANI RUHANI	Guru Kelas	MAN
11	SITI QOMARIYAH , S Pd	Guru Mapel	S 1

f Kadaan Anak

Disamping faktor pendidik, maka faktor anak didik juga termasuk salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk itu perlu penulis kemukakan data mengenai jumlah anak MI

AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagaimana table dibawah ini

**TABEL II**  
**KEADAAN ANAK MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu**  
**BERDASARKAN KELAS**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	5	6	11
2	II	3	6	9
3	III	6	7	13
4	IV	4	9	13
5	V	10	10	20
6	VI	10	7	17
	Jumlah	38	45	83

g Kurikulum

Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis yang diterima anak untuk mencapai tujuan

Kurikulum yang dipakai di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu, adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam yang meliputi pelajaran agama, pengetahuan umum, dan ketrampilan. Disamping itu MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu juga menambah kurikulum yang ada dengan lokal yang merupakan kombinasi kurikulum pondok pesantren salaf dan modern

**TABEL III**

## 1 Struktur Kurikulum

Tabel 2 1 Alokasi Waktu

No	Komponen	Alokasi Waktu KTSP MI					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
A	Mata Pelajaran						
1	A Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	B Aqidah Aklaq	2	2	2	2	2	2
	C Fiqih	2	2	2	2	2	2
	D SKI	-	-	2	2	2	2
	E Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	5	5	5
4	Matematika	4	4	4	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam / Sains	3	3	2	4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3	3	3
7	Seni Budaya dan Keterampilan	3	3	3	4	4	4
8	Pendidikan Jasmani , Olah raga dan Kesehatan	4	4	3	2	2	2
9	Muatan Lokal						
	A Bahasa Jawa	-	-	2	2	2	2
	B Bahasa Inggris	-	-	2	2	2	2
	C Aswaja	-	-	-	2	2	2
	Jumlah	30	30	33	41	41	41

## Keterangan

- 1 Jam pelajaran alokasi waktu 35 menit

- Kelas 1, 2 dan pendekatan tematik, alokasi waktu permata pelajaran diatur sendiri oleh MI , kelas 4, 5 dan 6 pendekatan mata pelajaran
- Sekolah dapat memasukkan pendidikan yang berbasis keunggulan local dan global yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang diunggulkan
- Mengenai pembelajaran tematik sekolah dapat menentukan alokasi waktu permata pelajaran sedangkan dalam PMB menggunakan pendidikan tematik

Seperti yang telah penulis kemukakan bahwa kurikulum MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu adalah kurikulum kombinasi antara Depag dan lokal, sehingga pemegang pelajaran dan mata pelajarannya pun lebih banyak dan beragam sebagaimana tabel berikut ini

**TABEL IV**

**GURU DAN MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Keterangan
1	ALI HAMZAH, A Ma	PKN & Akidah	
2	MUJIONO, A Ma	MTK & IPA	
3	MUJIONO, S Pd	Bahasa Indonesia	
4	FAHIM FIRDAUS A Ma	MTK & Bahasa Inggris	
5	M YAHMIN	SKI & Al-Qur'an	
6	M ASYHURI	Akidah & Fiqih	
7	M MARHABAN	Aswaja	
8	NAHDHOTUL JANNNAH S Pd	Guru Kelas	
9	YUNI SAVITRI S Pd	Guru Kelas	

10	ANI RUHANI	Guru Kelas	
11	SITI QOMARIYAH , S Pd	B Arab	

## 2 Data Tentang Pembinaan Guru Di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu

Adapun untuk mengetahui tentang pembinaan guru penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan nilai angket anak Adapun hasil nilai angket tersebut adalah sebagai berikut

**TABEL V**  
**DATA TENTANG PEMBINAAN GURU**  
**DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU**

Responden	Nilai Pembinaan
1	7
2	8
3	7
4	9
5	7
6	7
7	8
8	8
9	9
10	8
11	7
12	7
13	7
14	8
15	7
16	8
17	8
18	7
19	7
20	8
Jumlah	152



### 3 Data Tentang Kedisiplinan Anak-anak Di MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu

Adapun untuk mengetahui tentang kedisiplinan anak-anak penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan nilai angket anak Adapun hasil nilai angket tersebut adalah sebagai berikut

**TABEL VI**

**DATA TENTANG KEDISIPLINAN ANAK-ANAK  
DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU**

Responden	Nilai Kedisiplinan
1	8
2	8
3	8
4	9
5	8
6	8
7	8
8	8
9	9
10	8
11	8
12	8
13	9
14	8
15	9
16	7
17	7
18	7
19	9
20	9
Jumlah	163

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan teknik analisis dengan rumus korelasi product moment Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

## B ANALISIS DATA

### 1 Data Tentang Pembinaan oleh Guru Di MI AL-MUSTHOFA

Untuk mendapatkan data tentang cara belajar anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu, penulis menggunakan metode angket Adapun jumlah pertanyaan ada 10 item, dengan penilaian multiple choice, yaitu pilihan jawaban a dan b apabila responden memilih jawaban a maka nilainya 1 dan pilihan b nilai 2

Sedangkan hasil angket yang telah terjawab oleh responden, dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**TABEL VII**

### **HASIL ANGKET TENTANG PEMBINAAN GURU**

#### **DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU**

N	Skor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
11	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
14	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8

15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8
17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8
Jumlah											152

Sumber Hasil angket 13 April 2011

Dari data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah nilai pembinaan guru atau nilai X adalah sebesar 152 adapun nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{152}{20}$$

$$M = 7,60$$

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 0 dan maksimal 1 Sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 10 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal yaitu  $0 \times 10 = 0$  dan nilai maksimal yaitu  $1 \times 10 = 10$  Sehingga nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 1-10

Berdasarkan hal diatas maka penulis memberikan urutan kriteria pembinaan guru dalam belajar berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- A Nilai rata-rata antara 0 sampai 4 berarti “kurang”
- B Nilai rata-rata antara 5 sampai 7 berarti “cukup”
- C Nilai rata-rata antara 8 sampai 10 berarti “baik”

Dari perhitungan nilai rata-rata pembinaan ugur dalam belajar / nilai rata-rata variable X adalah sebesar 7,60 Ini berarti bahwa nilai rata-rata k pembinaan guru dalam belajar anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu dikategorikan cukup

## 2 Data Tentang Kedisiplinan Anak di MI AL-MUSTHOFA

Adapun untuk mengetahui tentang kedisiplinan anak-anak penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan nilai angket anak Adapun hasil nilai angket tersebut adalah sebagai berikut

**TABEL VIII**

**DATA TENTANG KEDISIPLINAN ANAK-ANAK  
DI MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU**

Responden	Nilai Kedisiplinan
1	8
2	8
3	8
4	9
5	8
6	8
7	8
8	8
9	9
10	8
11	8
12	8
13	9

14	8
15	9
16	7
17	7
18	7
19	9
20	9
Jumlah	163

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kedisiplinan oleh anak-anak dalam belajar terhadap perkembangan kedisiplinan MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu adalah 163 atau dengan kata lain nilai variable Y adalah 163 Adapun nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{163}{20}$$

$$M = 8,15$$

Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kedisiplinan anak-anak dalam belajar pelajaran atau nilai rata-rata variable Y adalah 8,15 Dengan demikian kedisiplinan anak-anak dalam belajar terhadap perkembangan kedisiplinan dikategorikan cukup baik

Sesudah mendapatkan nilai cara belajar anak dan prestasi belajar anak, tahap selanjutnya adalah melaksanakan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan cara belajar terhadap prestasi belajar Pelajaran Agama anak Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu Bojonegoro Analisis data ini bertujuan untuk menguji kebenaran kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini apakah ditolak atau diterima

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan teknik analisis dengan rumus korelasi product moment Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

- 1) Membuat tabel daftar nilai angket

**Tabel IX**  
**NILAI HASIL PEMBINAAN OLEH GURU (X)**  
**DAN**  
**NILAI PERKEMBANGAN KEDISIPLINAN ANAK-ANAK (Y)**

No	Nama	X	Y
1	2	3	4
1	Yuliana Fitria Ningsih	7	8
2	Andik Zulkarnain	8	8
3	Fahrizal Mukminin	7	8
4	Heri Hermanyah	9	9
5	Khoirul Abidin	7	8
6	Mukhlozin Aziz	7	8
7	Moh Lutfi Rosyadi	8	8
8	Moh Qohar Syaifuddin	8	8
9	Moh Qohar Qomaruddin	9	9

10	Rio Andika Fajri	8	8
11	Totok Prasetyo	7	8
12	Dewi Abidah	7	8
13	Dewi Anik Muhanik	7	9
14	Elina Mazurotin	8	8
15	Fila Rozizah	7	9
16	Kiki Andriani	8	7
17	Siti Nuryani	8	7
18	Yuni Isnani	7	7
19	Zahrotun Nasihah	7	9
20	Eva sylviana	8	9
	Jumlah	152	163

- 2) Mencari nilai rata-rata dari masing-masing variabel

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{152}{20} = 7,60$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{163}{20} = 8,15$$

- 3) Mencari deviasi dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut

$$x = X - M_x, \text{ dan}$$

$$y = Y - M_y$$

- 4) Mengkuadratkan deviasi variabel x, kemudian dijumlahkan

$$x^2 \longrightarrow \sum x^2$$

Mengkuadratkan deviasi variabel y, kemudian dijumlahkan

$$y^2 \longrightarrow \Sigma y^2$$

5) Mengalikan deviasi variabel x dengan deviasi variabel y, kemudian dijumlahkan

$$= xy \longrightarrow \Sigma xy$$

Dari hasil diatas, maka dapat disusun tabel sebagai berikut

**Tabel X**

no	X	Y	x	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
2	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
3	8	8	1 4	1 133	1 96	1 284	1 586
4	9	9	2 4	2 133	5 76	4 551	5 12
5	8	7	1 4	0 133	1 96	0 017	0 186
6	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
7	6	6	-0 6	-0 866	0 36	0 751	0 52
8	8	6	1 4	-0 866	1 96	0 751	-1 213
9	7	9	0 4	2 133	0 16	4 551	0 853
10	8	8	1 4	1 133	1 96	1 284	1 586
11	6	7	-0 6	0 133	0 36	0 017	-0 08
12	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
13	8	7	1 4	0 133	1 96	0 017	0 186
14	9	8	2 4	1 133	5 76	1 284	2 72
15	8	7	1 4	0 133	1 96	0 017	0 186
16	7	6	0 4	-0 866	0 16	0 751	-0 346
17	6	6	-0 6	-0 866	0 36	0 751	0 52
18	8	7	1 4	0 133	1 96	0 017	0 186
19	7	6	0 4	-0 866	0 16	0 751	-0 346
20	7	6	0 4	-0 866	0 16	0 751	-0 346
21	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
22	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
23	7	7	0 4	0 133	0 16	0 017	0 053
24	7	8	0 4	1 133	0 16	1 284	0 453
25	6	7	-0 6	0 133	0 36	0 017	-0 08
26	5	6	-1 6	-0 866	2 56	0 751	1 386
27	4	6	-2 6	-0 866	6 76	0 751	2 253



28	5	8	-1 6	1 133	2 56	1 284	-1 813
29	5	7	-1 6	0 133	2 56	0 017	-0 213
30	5	6	-1 6	-0 866	2 56	0 751	1 386
	206	210			45 6	22 533	15 066

#### Keterangan

N Jumlah responden/sampel

X Nilai angket (variabel 1)

Y Nilai angket (variabel 2)

x Nilai deviasi variabel X

y Nilai deviasi variabel Y

$x^2$  Nilai kuadrat deviasi x

$y^2$  Nilai kuadrat deviasi y

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan sebagaimana dalam tabel diatas, maka diperoleh bahwa perhitungan r adalah

N 25

$\Sigma X$  206

$\Sigma Y$  210

$\Sigma x^2$  45,6

$\Sigma y^2$  22,5

$\Sigma xy$  15,066

6) Menghitung nilai rx dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{15,066}{\sqrt{(45,6) (22,5)}}$$

$$= \frac{15,066}{\sqrt{1027,368}}$$

$$= \frac{15,066}{32,052}$$

$$= 0,470$$

7) Mengadakan interpretasi dari hasil  $r_{xy}$  yang diperoleh

Dengan angka  $r_{xy} = 0,470$  yang diperoleh dari variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel product moment baik dalam taraf signifikan 1 % maupun 5 % dengan jumlah  $N = 30$

**TABEL XI**  
**NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
1	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
2	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
3	0,878	0,959	28	0,374	0,478	66	0,244	0,317
4	0,784	0,948	29	0,364	0,470	70	0,235	0,308
5	0,895	0,994	<b>30</b>	<b>0,361</b>	<b>0,463</b>	75	0,227	0,295
6	0,511	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,284
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,212	0,276
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,434	125	0,176	0,230

12	0,576	0,706	37	0,325	0,418	150	0,150	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,094	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,88	0,115
18	0,468	0,500	43	0,301	0,300			
19	0,456	0,576	44	0,297	0,384	600	0,000	0,105
20	0,444	0,541	45	0,294	0,880	700	0,074	0,007
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,001
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372			
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368	900	0,045	0,004
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,041	0,061

Berdasarkan perhitungan dari analisa diatas telah diketahui bahwa nilai  $r_o$  atau  $r_{xy}$  sama dengan 0,470 Dan nilai  $r$  dalam tabel X untuk  $N= 30$ , untuk taraf signifikansi 5 % = 0,396 dan untuk taraf signifikansi 1% = 0,505

Dengan demikian perolehan  $r_{xy}$  atau  $r_o$  adalah lebih tinggi dan ini berarti ada hubungan atau korelasi yang signifikan atau meyakinkan antara pembinaan guru dalam belajar dengan perkembangan kedisiplinan anak-anak pada pelajaran Agama anak MI AL-MUSTHOFA Klepek Sukosewu Bojonegoro

Pedoman penggunaan nilai  $r$  product moment pada tabel (rt) ini adalah bilamana  $r_o$  yang diperoleh dari pengolahan data lebih besar dari nilai  $r$  dalam tabel nilai product moment, maka  $r_o$  yang diperoleh itu signifikan

Maka dapat diketahui berdasarkan cara penggunaan tabel tersebut adalah

- Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_{xy} = r_o = 0,470$$

$$r \text{ tabel} = r_t = 0,396 \quad \text{artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

- Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_{xy} = r_o = 0,470$$

$$r \text{ tabel} = r_t = 0,505 \quad \text{artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

Mempertimbangkan nilai  $r_o$  dengan  $r_t$  menyatakan bahwa, untuk taraf signifikansi 5 % nilai  $r_o$  lebih besar dari nilai  $r_t$ , sedang untuk taraf signifikansi 1 % nilai  $r_o$  juga lebih besar dari pada nilai  $r_t$ . Dengan demikian jika kita mengikuti pedoman penggunaan tabel korelasi product moment, maka nilai yang kita peroleh adalah sangat signifikan yakni antara variabel X (pembinaan guru) dengan variabel Y (terhadap kedisiplinan anak-anak) terdapat korelasi yang positif, baik itu taraf signifikansi 5 % maupun untuk taraf signifikansi 1 %

Dengan demikian berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga kesimpulannya berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara pembinaan oleh guru dalam belajar dengan perkembangan kedisiplinan anak Madrasah Ibtidaiyah Al Musthofa Klepek Sukosewu Bojonegoro”

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

- 1 Dalam belajar apapun baik ilmu agama maupun ilmu umum ini diperlukan untuk hasil yang maksimal, maka diperlukan pembinaan oleh guru terhadap kedisiplinan anak kelas v
- 2 Pembinaan oleh guru harus dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelas v supaya prestasi belajar anak dapat mencapai kriteria baik dan setiap orang harus tahu bahwa hidup dalam masyarakat berarti harus dapat menaati peraturan yang berlaku. Demikian juga lembaga pendidikan sebagai pencetak generasi penerus bangsa harus mampu membawa anak didik menjadi sosok yang cerdas dan berakhlak mulia. Itu bisa terwujud salah satunya bila sekolah bisa menegakkan disiplin sebagai bentuk menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk belajar
- 3 Disiplin secara umum dapat diartikan sebagai pengendalian diri sehubungan dengan proses penyesuaian diri dan sosialisasi. Disiplin merupakan faktor positif dalam hidup, sebagai perkembangan dari “pengawasan dari dalam” yang menuntut seseorang ke arah pola perilaku dapat diterima oleh masyarakat dan yang menunjang kesejahteraan diri sendiri

## **B SARAN-SARAN**

- 1 Hendaknya para anak meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara membiasakan kedisiplinan yang ada pada anak kelas v tersebut dapat menunjang keberhasilan belajar
- 2 Hendaknya para guru selalu membina anak kelas v agar tingkat kedisiplinan anak bisa membantu keberhasilan dalam belajar
- 3 Diharapkan para guru/ pendidik mengkoordinir kelompok belajar yang ada dan mengadakan pengawasan serta bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk lebih dapat mengetahui kedisiplinan anak tersebut

## DAFTAR PUSTAKAAN

- Rasdiyanah, Andi , *Pendidikan Agama Islam* , Lubuh Agung, Bandung, 1995
- Undang-undang Dasar 1945 , *Panca Krida dan Butir-butir Pancasila*, Beringin Jaya, 1988
- Poerwadarminta, W J S , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1988
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta , 1990
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipt, Jakarta, 1996
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II* , Yayasan Penerbitan Fak Psikology UGM, Yokyakarta, 1982
- Ali, Muhammad , *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, Angkasa Bandung , 1981
- Salahudin, Mahfud, Drs , *Pengantar Psikologi Umum*, CV Sinar Wijaya, Surabaya, 1986
- Hamalik, Oemar , *Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1980
- Suyanto, Agoes , *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Aneka Ilmu, Surabaya, t t
- Mas'ud, Moh , *Kumpulan Dalil Naqli Pilihan*, CV Apollo, Surabaya, 1992
- Tu'u, Tulus S, Tulus Th, MM , Pd, *Peran Disiplin Pada prilaku Dan Prestasi Anak*, PT Gramedia Widisarana Indonesia, Jakarta, 2004
- Departemen Agama RI *Al- Qur'an Dan Terjemanya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an
- Gie, Liang, The, *Cara Belajar Yang Efisien*, Pusat Kemajuan Studi, Yogyakarta, 1988,
- Syah , Muhibbin, Syah, M Ed, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004
- Setiawan, Hidayat, Lilik, Drs , *Rahasia Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*, CV Bahagia, Pekalongan,

## DAFTAR ANGKET

### A Petunjuk Mengisi Angket

- 1 Pelajarilah lebih dulu daftar pertanyaan ini sebelum memberikan jawaban
- 2 Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X)
- 3 Apabila anda menginginkan jawaban yang lain dari alternatif jawaban yang ada, maka jawaban tersebut dapat disisakan pada titik-titik yang telah disediakan

### B Pertanyaan Angket

- 1 Apakah anda disiplin belajar ?  
a Ya                      b Tidak
- 2 Apakah anda selalu menerapkan kedisiplinan belajar di kelas ?  
a Ya                      b Tidak
- 3 Apakah kedisiplinan belajar di Madrasah perlu diterapkan ?  
a Ya                      b Tidak
- 4 Apakah anda disiplin waktu ?  
a Ya                      b Tidak
- 5 Apakah anda disiplin waktu sholat ?  
a Ya                      b Tidak
- 6 Apakah anda disiplin waktu mengerjakan tugas dari guru ?  
a Ya                      b Tidak
- 7 Apakah anda selalu disiplin masuk sekolah ?  
a Ya                      b Tidak



8 Apakah ada teman kamu yang tidak disiplin masuk sekolah ?

a Ya                      b Tidak

9 Apakah anda memiliki jadwal disiplin masuk sekolah ?

a Ya                      b Tidak

10 Apakah anda disiplin waktu ketika bel bunyi ?

a Ya                      b Tidak



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI AL-MUSTHOFA**

STATUS TERAKREDITASI - NSM 111235220149  
**DS KLEPEK KEC SUKOSEWU KAB BOJONEGORO**

*Alamat : Desa Klepek, Kec. Sukosewu Kab. Bojonegoro*

**SURAT KETERANGAN**

**NO 29 / MI AL-MUST / VII / 2011**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	<b>ALI HAMZAH, A Ma</b>
NIP	-
Pangkat / Gol	-
Jabatan	Kepala Madrasah
Unit Kerja	MI AL-MUSTHOFA KLEPEK SUKOSEWU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	<b>ALI HAMZAH, A Ma</b>
Tempat , Tgl Lahir	Bojonegoro, 21 Oktober 1981
Pendidikan ( Terakhir )	D II
Jenis Kelamin	Laki-laki
NIM	2009 5501 02591
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02483
Judul	Pengaruh Pembinaan Oleh Guru Terhadap Kedisiplinan Anak-anak di MI Al-Musthofa Klepek Sukosewu Bojonegoro

Bahwa mahasiswa tersebut telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah kami,  
sejak bulan 20 April 2011 sampai dengan 30 Juni 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 14 Juli 2011

Kepala MI AL-MUSTHOFA KLEPEK

**ALI HAMZAH, A Ma**

NIP



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

STAS TERAKREDITASISK BANNO 003/BAN PI/AK-XII/SI/IV/2009  
JL NDRAI AHMAD YANI NO 10 TITIP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODI POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 000 / 103 / 2011  
Lamp -  
Hal **SURAT RISET**

Bojonegoro, 13 April 2011

Kepada  
Yth Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al – Musthofa  
Klepek Kec Suksewu Kab Bojonegoro  
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami bermohon dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	ALI HAMZAH
NIM	2009 55014 02591
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02483
Semester / Jurusan	III / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Al – Musthofa Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Al – Musthofa terhadap Pembinaan Pendidikan Anak – anak di Desa Klepek Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

**Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd.I**



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama ALI HAMZAH Semester 8  
 No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen HJ SRI MINARTI M.Pd I  
 Judul PENGARUH PEMBINAAN OLEH GURU TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK-ANAK DIMI AL-MUSTHO-  
FA PLEPEK SUFOSEKU BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>7/11</u> <u>15</u>	<u>proposal &amp; skripsi</u> <u>dan sam</u>	<u>[Signature]</u>
<u>25/11</u> <u>15</u>	<u>proposal dan ont</u> <u>like ACC</u> <u>Acc Group Ariza</u> <u>muunaposal</u>	<u>[Signature]</u>

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 Fakultas bersamaan dengan paper /  
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Ketua

\_\_\_\_\_